

Juni, 2004

Agdex : 291/20

PENDAHULUAN

Di Dusun Krasakan, Desa Jogotirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, saat panen jambu tiba, puluhan buah seperti lonceng pendek beralur dangkal, berwarna merah hati bergelayutan dicabang dan ranting pohon. Bila melihatnya, senantiasa timbul keinginan untuk memetik dan mencicipi buah tersebut. Selain rasanya manis, daging buahnya pun tebal. Bila digigit, terasa renyah dimulut. Kandungan airnya banyak, sehingga cocok untuk penghilang dahaga disiang hari yang terik. Jambu Air Dalhari, begitulah sebutan nama buah tersebut, yang telah diresmikan sebagai salah satu varietas unggul jambu air.



Gambar 1: Keluarga Bapak Dalhari dengan hasil jambu yang dibanggakannya.

Dok. Sarjiman/Kristamtin, 2004

MENGAPA DINAMAKAN VARIETAS DALHARI ?

Dalhari, adalah nama seorang warga Dusun Krasakan, Desa Jogotirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Beliau adalah penyelamat sekaligus pelestari pohon jambu air yang berbuah lebat di dusunnya. Menurut ceritanya, tahun 1982 di Dusun Candibang, Desa Jogotirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman ada kebun jambu air milik Bapak Sumardi. Pohon pohon jambu air di kebun tersebut sangat lebat buahnya, rasanya manis dan tebal daging buahnya.

Namun sayang, setelah Bapak Sumardi meninggal dunia, kebun jambu tersebut dijual. Oleh pemilik yang baru, pohon-pohon jambu air di kebun itu akan ditebang, tanahnya akan diratakan.

Sebelum semua pohon ditebang, Bapak Dalhari sempat mencangkok pohon jambu itu dan menanam di pekarangan rumahnya. Dengan pemeliharaan

tanaman yang sangat sederhana, pohon tersebut dapat tumbuh dan berproduksi dengan baik. Buahnya sangat lebat, manis rasanya dan tebal daging buahnya, menarik perhatian setiap orang. Atas kebaikan dan kemurahan hati Bapak Dalhari, masyarakat sekitar diperbolehkan mencangkok dan menanam pohon tersebut. Sejak saat itu, masyarakat mengenalnya sebagai Jambu Air Dalhari. Kini, penanaman jambu air sudah berkembang luas di 2 (dua) kecamatan yaitu Berbah dan Prambanan. Dan, Bapak Dalhari pun bersedia serta rela saat namanya dipakai sebagai nama varietas jambu air yang dilepas sebagai buah unggulan Kabupaten Sleman.

Jambu Air Dalhari, dilepas sebagai Varietas unggul berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.121/Kpts/LB.240/2/2004 tanggal 27 Februari 2004.

DESKRIPSI JAMBU AIR DALHARI :

| | | | |
|-------------------------|--|-----------------------|---|
| Asal tanaman | : Sleman, Yogyakarta | Warna daging buah | : Putih dengan tepi merah hati |
| Bentuk tanaman | : Tegak | Ketebalan daging buah | : Bila berbiji 13-18 mm, bila tidak berbiji 18-22 mm |
| Lebar tajuk | : 9-11 cm | Tekstur daging buah | : Renyah |
| Percabangan | : Horizontal | Rasa daging buah | : Manis |
| Bentuk batang | : Silindris | Jumlah biji per buah | : 0-4 biji |
| Warna batang | : Coklat | Kandungan air | : 86,5 % |
| Bentuk daun | : Lonjong, meruncing | Kandungan vitamin C | : 30,3 mg/100 g |
| Ukuran daun | : Panjang 22-30 cm, lebar 6-9 cm | Hasil | : 200-500 kg/pohon |
| Panjang tangkai daun | : 0,4-0,6 cm | Identitas pohon | |
| Warna daun | : Bagian atas hijau tua, bagian bawah hijau muda | induk tunggal | : tanaman milik Dalhari, Dusun Krasakan, Desa Jogotirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Nomor PI/Ja.Dh/DIY/255.705 |
| Warna bunga | : Putih kekuningan | Pengusul/Peneliti | : Pemda dan Diperta Sleman; BPSB-TPH, BPTP Yogyakarta, UGM, UNS Surakarta dan Diperta DI. Yogyakarta. |
| Jumlah bunga per tandan | : 4-12 kuntum | | |
| Jumlah buah per tandan | : 1-8 buah | | |
| Bentuk buah | : Seperti genta, cenderung bulat | | |
| Ukuran buah | : Panjang 5-7 cm, diameter 4,8-6,1 cm | | |
| Panjang tangkai buah | : ± 1,2 cm | | |
| Berat per buah | : 60-100 g | | |
| Warna kulit buah muda | : Hijau Muda | | |
| Warna kulit buah masak | : Merah hati | | |

HAL LAIN YANG PERLU DIKETAHUI TENTANG JAMBU AIR DALHARI

- Jambu Air Dalhari, dapat tumbuh optimal dan berproduksi pada ketinggian tempat sampai dengan 700 meter dpl. Dengan perawatan yang intensif, bibit dari hasil perbanyakan vegetatif akan berbuah sekitar umur 3-4 tahun, dengan rata-rata produksi 5 -6 kuintal/pohon/musim.
- Saat ini Jambu Air Dalhari telah memasuki pasar swalayan dengan harga rata-rata Rp.3500,-/kg, sedangkan di tingkat petani rata-rata Rp.1500,-/kg. Jika sedang musim buah tiba, pedagang membawanya sampai menembus ke beberapa kota di D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah.
- Jambu Air Dalhari merupakan plasma nutfah asli D.I. Yogyakarta. Pelepasannya sebagai varietas unggul nasional dapat menambah keanekaragaman flora di negeri tercinta ini. Sehingga perlu dikelola secara baik dan benar, antara lain: dengan melestarikan, mengembangkan dan memanfaatkannya.



Dok. Sarjiman / Kristantini, 2004

Gambar 2 : Jambu Air Dalhari

Disusun oleh :
Endang Wisnu Wiranti, BPTP Yogyakarta

Sumber :
Anonim. 2003. Laporan Hasil Analisis DNA Jambu Air Dalhari, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Sleman.

Anonim. 2004. Laporan Lomba Lingkungan Hidup Katagori Perintis Lingkungan Tingkat Kabupaten Sleman.

Anonim. 2004. Surat Keputusan Menteri Pertanian No.121/Kpts/LB.240/2/2004. Pelepasan Jambu Air Dalhari Sebagai Varietas Unggul.